

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohim, S., 2000. Manfaat Pengawetan Kayu dan Gedung. Prosiding Pusat Penelitian Hasil Hutan. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan dan Perkebunan. Departemen Kehutanan dan Perkebunan : 13 - 30
- Abdurrohim, S. dan Djarwanto., 2000. Teknologi Pengawetan Kayu untuk Perpanjangan Usia Pakai. Buletin Kehutanan dan Perkebunan I (2) : 159 - 172.
- Anonim., 1999. Karet. Strategi Pemasaran Tahun 2000 Budidaya dan Pengolahan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Alex, T., 2000. Pengaruh Cara Pengawetan di Industri Perum Perumnas Semarang dan Pengawetan Standar terhadap Keawetan dan Kekuatan kayu Bangunan. Tesis. Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Darsani, A.S., 1991. Struktur dan Sifat-Sifat Kayu Karet Sebagai Pengganti Kayu Ramin. Tesis. Fakultas Pasca Sarjana, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Fessenden, R.J. dan J.S. Fessenden., 1989. Kimia Organik. Edisi ke Tiga. Erlangga. Jakarta.
- Hunt, G.M. dan G.A. Garrat., 1986. Pengawetan Kayu. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Haygreen, J.G. dan J.L. Bowyer., 1987. Hasil Hutan dan Ilmu Kayu. Suatu Pengantar. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Kardinan, A., 1999. Pertisida Nabati Ramuan dan Aplikasi. Penebar Swadaya. Jakarta
- Kemira, O.Y. dan C.K. Hallier., 1983. Retention of Water-Borne Wood Preservatives in The Tropical Regions. Pertemuan Ilmiah Pengawetan Kayu : Peranan Industri Pengawetan Kayu dalam Menunjang Pembangunan Nasional. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan, No 6 : 1 - 16.
- Martawijaya, A., 1971. Keawetan dan Pengawetan Kayu Karet. Lembaga Penelitian Hasil Hutan Bogor, No. 3-4/ XVI.



- Martono, D. ; D.A. Sudika dan Sumardi., 2000. Peningkatan Mutu Bahan Baku Kerajinan untuk Tujuan Ekspor Melalui Pengawetan Propilaktik dan Stabilisasi Dimensi. Pusat Penelitian Hasil Hutan Bogor.
- Nandika, D. dan B. Tambunan., 1989. Deteriorasi Kayu Oleh Faktor Biologis. PAU Bioteknologi. Institut Pertanian Bogor.
- Nandika, D. dan H. Adijuwana., 1995. Ekstraksi Enzim Selulase dari Rayap Kayu Kering *Cryptotermes cynocephalus* Light. serta Rayap Tanah *Coptotermes curvignatus* Holmgren dan *Macrotermes gilvus* Hagen. Buletin Jurusan Teknologi Hasil Hutan Institut Pertanian Bogor, VIII (1) : 35 – 40.
- Nicholas, D.D., 1987. Kemunduran (Deteriorasi) Kayu dan Pencegahannya dengan Perlakuan-perlakuan Pengawetan. Jilid I. Erlangga Press. Surabaya.
- Oey Djoen Seng, 1964. Berat Jenis dari Jenis-jenis Kayu di Indonesia dan Pengertian Beratnya Kayu untuk Keperluan Praktek. Pengumuman Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan, No. 1, Bogor.
- Radi, J., 1997. Srikaya : Budidaya. Kanisius. Yogyakarta.
- Siagian, B., 1989. Kayu Karet. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Subyanto., 1999. Kemunduran Kualita Kayu Oeh Organisme Perusak Kayu. Hand-out Mata Kuliah Kemunduran Kualita Kayu. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada.
- Sumarni, G., 1988. Daya Hidup dan Intensitas Serangan Rayap Kayu Kering *Cryptotermes cynocephalus* Light. pada Kayu Kelapa (*Cocos Nucifra* L.). Jurnal Penelitian Hasil Hutan. Lembaga Penelitian Hasil Hutan V(6) : 340 – 342.
- Sudaryanto, W., 1994. Keragaman Jenis Tanaman Berkayu Pekarangan di Kabupaten Gunung Kidul. Skripsi. Fakultas Kehutanan Unierstas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sushardi., 1999. Pengawetan Kayu Sengon (*Paraseriantes Falcataria* (L) Nielsen) dengan Klorpyfiros pada Metode endama Dingin untuk Mencegah Serangan Rayap Kayu Kering *Cryptotermes cynocephalus* ight. Buletin Ilmiah INSTIPER VI (1) : 34 -43.
- Susila W.R dan Herman. 2001. Prospek dan Arah Pengembangan Komoditas Karet Indonesia. Buletin Kehutanan dan Perkebunan I (2) : 173 – 186

- Sutapa, J.P.G. dan Soeparno., 1989. Laporan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Meringkakan dan Mengawetkan Kayu Secara Sederhana dan Murah. Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sutapa, J.P.G., 2000. Kualitas Kayu, Realita Pemakaian Kayu dan Kemungkinan Peningkatannya. Prosiding Pusat Penelitian Hasil Hutan. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan dan Perkebunan. Departemen Kehutanan dan Perkebunan : 47 – 58.
- Tarumingkeng, R.C., 1971. Biologi dan Pengenalan Rayap Perusak Kayu di Indonesia. Lembaga Penelitian Hasil Hutan. Bogor.
- Tarumingkeng, R.C., 2000. Manajemen Deteriorasi Hasil Hutan. Topik-topik Terpilih. Ukrida Press, Jakarta.
- Verheij, E.W.M. dan Coronel, R.E. 1997. Prosea Sumber Daya Nabati Asia Tenggara : Buah-buahan dan Buah Geluk yang Dapat Dimakan.